

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan nasional (PDB Riil) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan tabungan.
2. Tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tabungan.
3. Tingkat bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tabungan.
4. Pendapatan nasional (PDB Riil), tingkat inflasi, dan tingkat bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tabungan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian pada bagian pembahasan dan kesimpulan, maka saran-saran yang kami ajukan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya selalu berupaya menciptakan kondisi makroekonomi yang kondusif, sehingga masyarakat dan dunia usaha merasa nyaman dan aman dalam menanamkan dananya di bank.
2. Perlu diusahakan agar selalu tercipta peningkatan Pendapatan Nasional Riil dengan membuka peluang usaha dan kesempatan kerja seluas-

luasnya demi kesejahteraan masyarakat yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan tabungan masyarakat itu sendiri.

3. Pemerintah harus berusaha menjaga stabilitas perekonomian, agar tidak terjadi kembali krisis ekonomi seperti ditahun 1997. Stabilitas perekonomian merupakan salah satu faktor terjadinya peningkatan jumlah pertumbuhan tabungan di Indonesia.
4. Bank Indonesia selaku bank sentral yang mempunyai wewenang dalam kebijakan moneter di Indonesia diharapkan dapat menerapkan kebijakan moneter yang tepat guna mencapai sasaran utama yaitu target inflasi yang lebih akurat, dan sedapat mungkin dapat melakukan usaha-usaha yang dapat menekan angka inflasi yang tinggi, mengingat sebagian masyarakat sangat mepedulikan target inflasi Bank Indonesia dalam penempatan dananya di bank.
5. Disamping itu, tingkat bunga perbankan di Indonesia bukan merupakan instrument/daya tarik utama dalam penempatan dana masyarakat, karena dewasa ini masyarakat melihat tabungan bukan lagi sebagai alternatif pengganti investasi. Maka Bank Indonesia diharapkan lebih berperan dalam menetapkan tingkat bunga SBI mengingat kecenderungan yang terjadi bahwa tingkat bunga simpanan dan bunga kredit selalu mengikuti tingkat bunga SBI.
6. Bank-bank umum di Indonesia sebaiknya dapat menerapkan strategis pemasaran yang lebih menarik dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Dengan berbagai daya tarik yang ditawarkan

perbankan diharapkan kepercayaan masyarakat Indonesia untuk menyimpan dananya di bank akan lebih meningkat.

7. Lembaga perbankan perlu mengedepankan profesionalitas manajemen perbankannya, kemudahan dalam bertransaksi serta memperbanyak jumlah mesin ATM guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang dapat berdampak mobilisasi dana masyarakat ke lembaga perbankan.
8. Perlunya jaminan keamanan akan dana masyarakat di perbankan. Hal ini untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan.
9. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga perlu pengkajian ulang faktor-faktor lainnya lagi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tabungan masyarakat di antaranya yaitu, pendapatan domestik, beban ketergantungan, dan nilai tukar. Oleh karena itu, penulis juga menyarankan perlu adanya kebijakan yang dapat terus merangsang peningkatan pertumbuhan tabungan masyarakat, karena tabungan masyarakat peranannya sangat penting sebagai pembentukan modal dalam pembangunan perekonomian suatu negara.